

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan kerja fisik dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Morita Tjokro Gearindo di Jakarta. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 48,09 + 0,54 X$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor lingkungan kerja fisik (X) akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja (Y) sebesar 0,54 skor pada konstanta 48,09.

Kepuasan kerja ditentukan oleh lingkungan kerja fisik sebesar 45,63% dan sisanya sebesar 54,37% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain, seperti kelelahan kerja dan fasilitas kantor.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, persentase indikator keamanan pada lingkungan kerja fisik sebesar 29%. Sedangkan, hasil persentase indikator temperatur sebesar 19%. Pada kepuasan kerja, persentase indikator dukungan dari rekan kerja sebesar 35%. Sedangkan, hasil persentase indikator kesempatan untuk promosi sebesar 31%.

Dari hasil pengolahan data tersebut, maka indikator yang paling dominan tidak perlu ada perbaikan lebih lanjut, akan tetapi perusahaan harus lebih menerapkannya, sehingga roda operasional perusahaan sehari-hari berjalan dengan baik dan kepuasan kerja seorang karyawan semakin meningkat.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa lingkungan kerja fisik pada PT. Morita Tjokro Gearindo sudah dilengkapi dengan keamanan yang cukup baik dan hanya perlu dipertahankan. Namun, jika dilihat dari skor terendah yaitu temperatur hal ini sangat berkaitan dengan dengan rendahnya kepuasan kerja karena karyawan khususnya bagian produksi mengeluhkan mengenai temperatur udara yang panas dan tidak membuat nyaman saat bekerja. Sehingga sebaiknya perusahaan menambah penyejuk udara, seperti kipas angin dimana tempat karyawan melakukan aktivitas. Kemudian kesempatan promosi di perusahaan tersebut masih sedikit sehingga cukup sulit bagi karyawan untuk mendapatkan promosi jabatan, hal ini terlihat pada skor terendah pada indikator kesempatan untuk promosi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT. Morita Tjokro Gearindo di Jakarta, sebagai berikut:

1. Dalam mencapai tujuan perusahaan, perusahaan harus dapat memperhatikan hak dan kebutuhan kenyamanan pada karyawan serta kenyamanan lingkungan kerja fisik sehingga dapat mendorong kepuasan kerja karyawan.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa dalam menyikapi lingkungan kerja fisik melalui indikator temperatur memiliki persentase terendah, maka sebaiknya perusahaan meninjau kembali kebutuhan akan kenyamanan pada karyawan mengenai penambahan

penyejuk udara, seperti kipas angin dimana tempat karyawan melakukan aktivitas. Sedangkan, dalam menyikapi kepuasan kerja karyawan dengan indikator kesempatan untuk promosi yang memiliki persentase terendah, sebaiknya perusahaan memberikan kesempatan untuk yang luas pada karyawan. Misalnya dengan memberikan penghargaan berupa pemberian promosi untuk karyawan yang bekerja diatas 5 tahun. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesetiaan karyawan pada perusahaan. Dengan begitu akan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan dalam bekerja.